

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan perhitungan menggunakan rumus persentase dan pembobotan nilai intensitas pemanfaatan Terminal Pasir Hayam, dapat diketahui bahwa pemanfaatan Terminal Pasir Hayam sebagai tempat pemberhentian angkutan umum, tempat menaikkan dan menurunkan penumpang, serta sebagai tempat untuk menunggu penumpang atau ngetem masih kurang optimal karena masih banyak para sopir angkutan umum yang belum optimal memanfaatkan Terminal Pasir Hayam sesuai dengan fungsinya.

Hasil perhitungan korelasi antara variabel X pengetahuan sopir angkutan umum terhadap peraturan lalu lintas (rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, menaikkan dan menurunkan penumpang) serta fungsi terminal, dengan variabel Y pemanfaatan Terminal Pasir Hayam Kabupaten Cianjur, dengan menggunakan rumus *Product Moment*, tingkat korelasi antara kedua variabel yaitu 0,91. Tingkat korelasi antara ke dua variabel tersebut sangat tinggi atau sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas pemanfaatan Terminal Pasir Hayam dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pengetahuan sopir angkutan umum terhadap peraturan lalu lintas dan fungsi terminal, yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan

sopir angkutan umum maka intensitas pemanfaatan Terminal Pasir Hayam pun semakin tinggi.

Tingkat korelasi yang menghubungkan dua variabel antara variabel X ketaatan sopir angkutan umum terhadap peraturan lalu lintas (rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, menaikkan dan menurunkan penumpang) serta fungsi terminal, dengan variabel Y pemanfaatan Terminal Pasir Hayam Kabupaten Cianjur sangat tinggi atau sangat kuat, yaitu dengan nilai korelasi 0,93 dan dapat disimpulkan bahwa intensitas pemanfaatan Terminal Pasir Hayam juga dipengaruhi oleh ketaatan sopir angkutan umum terhadap peraturan lalu lintas dan fungsi terminal, yaitu semakin rendah ketaatan sopir angkutan umum maka intensitas pemanfaatan Terminal Pasir Hayam semakin rendah.

Berdasarkan korelasi variabel-variabel tersebut, maka  $H_a$  dari penelitian ini diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melihat dan memperhatikan permasalahan yang ada dalam proses penelitian yang mengkaji hubungan kedisiplinan sopir angkutan umum dengan pemanfaatan Terminal Pasir Hayam Kabupaten Cianjur, maka penulis memberikan masukan sebagai berikut :

1. Penertiban dan ketegasan dari pihak pengelola Terminal Pasir Hayam terhadap angkutan umum yang memiliki trayek menuju Terminal Pasir Hayam tetapi tidak memasuki kawasan terminal agar memasuki terminal secara tertib sehingga terminal dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.

2. Memberikan sanksi yang tegas kepada sopir angkutan umum yang tidak memasuki terminal agar sopir tersebut jera dan selalu memanfaatkan Terminal Pasir Hayam sesuai dengan fungsinya.
3. Penertiban terhadap angkutan umum yang ngetem di depan terminal agar ngetem di dalam terminal sehingga tidak menimbulkan penumpukan angkutan umum di luar terminal dan kekosongan di dalam terminal.
4. Menetapkan waktu ngetem yang tidak terlalu lama agar penumpang tidak kesal menunggu waktu pemberangkatan angkutan umum.
5. Melaksanakan sosialisasi kembali dari pihak pengelola Terminal Pasir Hayam maupun Dinas Perhubungan Kabupaten Cianjur kepada masyarakat tentang Terminal Pasir Hayam agar masyarakat mau memanfaatkan terminal. Karena apabila sebagian besar masyarakat enggan untuk memanfaatkan terminal, hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap para sopir angkutan umum yang dimana pada nantinya para sopir angkutan umum pun akan malas untuk memasuki terminal karena di dalam terminal tidak ada muatan.